

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tradisi upacara Ngasa dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas limpahan nikmat yang telah diberikan. Upacara Ngasa dilaksanakan pada hari Selasa Kliwon satu tahun sekali di Pesarean Gedong yang dihadiri oleh masyarakat Jalawastu sendiri serta dihadiri oleh partisipan yang berasal dari daerah lain dan juga dihadiri oleh pemerintah daerah. Prosesi Ngasa para ibu-ibu membawa rantang yang berisi nasi jagung dan makanan pokok lainnya hasil dari hutan untuk dibawa ke tempat pelaksanaan Ngasa. upacara Ngasa dimulai dari pagi jam 06:00 dengan acara sacral pembacaan ikrar dan doa-doa setelah pembacaan doa dengan dilanjut makan bersama masyarakat dan partisipan yang hadir di dalam upacara Ngasa dengan makan nasi jagung.
2. Hadis-hadis nabi yang menjadi landasan dalam pelaksanaan upacara Ngasa diantaranya meliputi tentang syukur, sedekah, dan bersilaturahmi yang berlandaskan pada hadis-hadis Nabi. Hadis tersebut merupakan ada hubungan yang diaplikasikan pada prosesi tradisi upacara Ngasa dan juga terdapat makna dan nilai-nilai agama dan budaya yang terkandung di dalam budaya Ngasa. Upacara Ngasa sendiri berarti perwujudan rasa syukur kepada Allah dengan mengaplikasikan nilai kesedarhanaan dengan makan makanan tanaman hasil dari hutan dan ada hubungan dari nilai sedekah, silaturahmi dari tradisi tersebut diantaranya: membuat nasi jagung dan makanan hidangan lain, sayur sayuran, buah buahan, umbi umbian hasil panen dari hutan dan di sedekahkan kepada masyarakat yang berpartisipasi pada saat kegiatan upacara Ngasa berlangsung dan melakukan makan bersama, berjumpa saling bertutur sapa antar satu sama lain, dan mendoakan para nenek moyang terdahulu dan masyarakat kampung Jalawastu, serta membaca tahmid yang merupakan wujud dari rasa syukur.

3. Relevansi hadis nabi terhadap nilai agama dan budaya di dalam upacara Ngasa di antaranya terdapat sebuah kebudayaan dan kebiasaan pada pelaksanaan upacara Ngasa yang di dalam kebiasaan tersebut terdapat hubungan dengan hadis-hadis nabi yaitu: Anjuran untuk memakan tanaman hasil dari hutan, memakai pakaian warna putih, anjuran untuk menjaga lisan pada saat pelaksanaan upacara Ngasa.

## **B. Saran-saran**

Dalam penelitian ini ada saran-saran yang dapat penulis sampaikan bahwa:

1. Pada penelitian ini membahas mengenai relevansi hadis nabi dan peraturan-peraturan agama dan budaya pada tradisi upacara Ngasa yang mengedapankan terhadap fenomena yang tampak yang berkaitan dengan nilai-nilai sunnah nabi. Dengan ini penulis berharap bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memperluas pengetahuan yang nantinya supaya bisa bermanfaat bagi masyarakat lain.
2. Bagi seorang peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk kedepannya agar tradisi upacara Ngasa dapat semakin berkembang hingga sampai kemajuan keberagaman dan kebudayaan modern yang tentu tanpa menghilangkan nilai-nilai yang ada di dalam tradisi upacara Ngasa.
3. Bagi seorang pembaca semoga apa yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan data-data yang ada dapat dijadikan sebagai pengetahuan bahwa terdapat satu daerah yang masih melestarikan kebudayaan mereka dengan sangat erat dari zaman dahulu hingga sampai saat ini